

**ANAK-ANAK DI SURGA DALAM AL-QURAN
(*WILDĀNUN, GILMĀNUN*) : KAJIAN TEMATIK**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sebagai Syarat Memperoleh Gelar S.Th.I

Oleh:

**Shihhah Tsaniyah
NIM : 11530129**

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2015



SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen: Dadi Nurhaedi, S.Ag. M.Si
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari Shihhah Tsaniyah
Lamp : 4 eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Shihhah Tsaniyah
NIM : 11530129
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Anak-Anak Di Surga Dalam Al-Qur'an (*Wildānun, Ghilmānun*) : Kajian Tematik

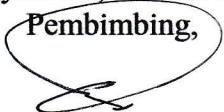
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 04 Juni 2015

Pembimbing,


Dadi Nurhaedi, S.Ag. M.Si
NIP. 19711212 199703 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shihhah Tsaniyah
NIM : 11530129
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Jln. Garuda RT. 013 RW. 002 Tebuwung, Kec. Dukun, Kab. Gresik, Jawa Timur
Alamat di Yogyakarta : Jln. R. Ronggo, KG II/981 Prenggan Kotagede Yogyakarta
Telp/Hp : 085732289614
Judul : Anak-Anak Di Surga Dalam Al-Qur'an (*Wildānun, Ghilmānun*) : Kajian Tematik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya..

Yogyakarta, 04 Juni 2015



ng menyatakan,

[Signature]
(Shihhah Tsaniyah)

NIM. 11530129



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor:UIN.02/DU/PP.00.9/1544/2015

Skripsi/tugas akhir dengan judul : **ANAK-ANAK DI SURGA DALAM AL-QURAN (WILDĀNUN, GILMĀNUN) : KAJIAN TEMATIK**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Shihhah Tsaniyah

NIM : 11530129

Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 18 Juni 2015

Nilai munaqasyah : 88 (A/B)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua Sidang / Penguji I

Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si

NIP. 19710901 199903 1 002

Sekretaris / Penguji II

Afdawaiza, M.Ag

NIP. 19740818 199903 1 002

Penguji III

Drs. H.M. Yusron, M.A.

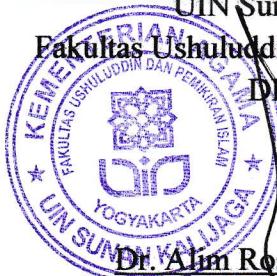
NIP. 19550721 198103 1 004

Yogyakarta, 24 Juni 2015

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Alim Roswantoro, M.Ag.

NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

أَهْلَكَ الْصَّلَوةَ أَنْسَدَهُ اللَّهُ لِلنَّفْوِيِّ

Dan perintahkanlah keluargamu melaksanakan salat dan sabar dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezeki kepadamu, Kamilah yang memberi rezeki kepadamu. Dan akibat (yang baik di akhirat) adalah bagi orang yang bertakwa. {QS. Thaha : 132}

“Sesuatu apapun itu pasti mengandung hikmah, maka hadapilah dg kesabaran, ketegaran, kecerahan berfikir, Yakinlah bahwa Allah selalu bersama dengan hamba-hamba-Nya”

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini kupersembahkan untuk :

**Seluruh Keluarga ku Terutama Kedua Orangtua-ku Abah dan
Ibu, Mas Ilil ku dan Adik-adiku Shohwunni, Muhammad, juga
Humaidi terima kasih atas Do'a tulus dan segala dukungannya
selama ini.**

**Almamater UIN Sunan Kalijaga
Sahabat-sahabat Pp Al-Fatich, Pp Nurul Ummah.**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ه	Hā'	ḥ	Ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye

ص	Şād	Ş	Es titik di bawah
ض	Dād	đ	De titik di bawah
ط	Tā'	Ț	Te titik di bawah
ظ	Zā'	Ț	Ze titik di bawah
ع	‘Ayn	...`...	Koma terbalik di atas
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap Karena Tasyd d ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
--------	---------	---------------------

عَدَّة	Ditulis	<i>'Iddah</i>
--------	---------	---------------

III. *T 'marb tah* di Akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

حَكْمَة	Ditulis	Hikmah
جِزِيَّة	Ditulis	Jizyah

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأُولَيَاءِ	Ditulis	<i>Kar mah al-auliy</i> '
-------------------------	---------	---------------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammeh ditulis t atau ha

زَكَةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zak h al-fi ri</i>
------------------	---------	-----------------------

IV. Vokal Pendek

— (fathah)	Ditulis a	Contoh	ditulis <i>araba</i>
— (kasrah)	Ditulis i	Contoh	ditulis <i>'alima</i>
— (dammeh)	Ditulis u	Contoh	ditulis <i>kutiba</i>

V. Vokal Panjang

1. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>J hiliyyah</i>
-------------	---------	-------------------

2. Fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يَسِعَى	Ditulis	<i>Yas'</i>
---------	---------	-------------

3. Kasrah + ya' mati, ditulis ī (garis di atas)

مُحَمَّد	Ditulis	<i>Maj d</i>
----------	---------	--------------

4. Dammah + wawu mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فَرَوْض	Ditulis	<i>Fur</i>
---------	---------	------------

VI. Vokal Rangkap

1. Fathah + y ā' mati, ditulis ai

بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
------------	---------	-----------------

2. Fathah + wau mati, ditulis au

فَوْل	Ditulis	<i>Qaul</i>
-------	---------	-------------

VII. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata, dipisahkan

dengan Apostrof.

الاَنْتَمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
اعْدَتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + L m

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur' n</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>Al-Qiy s</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah

الشَّمْس	Ditulis	<i>Al-Syams</i>
السَّمَاءُ	Ditulis	<i>Al-sam '</i>

IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

X. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat dapat ditulis Menurut Penulisnya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>aw al-fur d</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl al-sunnah</i>

ABSTRAK

Kenikmatan hidup di surga adalah hal yang sangat didambakan bagi setiap umat Islam secara umum. Di dalam al-Qur'an dilukiskan bahwa, suasana surga dipenuhi dengan keindahan tiada tara, penuh kenikmatan bahkan kebahagiaan yang tidak terhingga. Di sana terdapat kebun-kebun yang sejuk, sungai-sungai yang mengalir, bahkan makanan dan minuman yang kelezatannya tidak pernah dirasakan sebelumnya di dunia. Selain dari macam-macam kenikmatan tersebut, di surga juga terdapat keistimewaan lainnya, yakni adanya anak-anak di surga, para bidadari, pelayanan surga yang siap menemani, mengelilingi dan menghibur para penduduk surga. Al-Qur'an menyebut istilah anak-anak di surga dalam beberapa tempat. Sebagai sumber ajaran agama Islam, al-Qur'anlah yang mengabarkan informasi tentang kehidupan surga, termasuk adanya anak-anak di surga. Tetapi apakah anak-anak tersebut dapat dimaknai seperti anak layaknya seorang anak di dunia?, kemudian bagaimana makna dari ayat-ayat tentang anak-anak di surga?

Penelitian ini bermaksud untuk menjawab pertanyaan di atas. Dengan menggunakan metode penafsiran tematik yang digagas oleh Al-Farmawi, secara deskriptif analisis tulisan ini berupaya untuk mengurai makna dan konsep anak-anak di surga dalam al-Qur'an, yakni meliputi pengertian, asal penciptaan serta karakteristik anak-anak di surga. Penelitian ini menggunakan Pendekatan bahasa. Hal ini dimaksudkan untuk menjabarkan makna-makna kata anak-anak di surga di dalam al-Qur'an yaitu dengan memaparkan pendapat dari ahli bahasa dan para mufassir. Metode analitis dimaksudkan untuk menganalisa bentuk kata anak-anak di surga dalam al-Qur'an supaya dapat mengambil hikmah dari nilai-nilai yang terkandung di dalam ayat-ayat tersebut. Indikasi yang merujuk kepada anak-anak di surga menggunakan term *wild nun*, *gilm nun*, yang tersebar di dalam al-Qur'an.

Penelitian ini berkesimpulan bahwa anak-anak di surga tidak dapat dipahami dalam pengertian yang sama sebagaimana anak-anak di dunia. Anak-anak di surga menurut para mufasir digambarkan sebagai seorang pemuda yang bersifat kekal dan berada dalam usia yang tetap, tidak berubah maupun bertambah. Ia dilukiskan bagai mutiara yang tersimpan dan permata yang bertaburan. Anak-anak surga adalah anak-anak muda yang diciptakan secara khusus untuk mengelilingi dan memberi kebahagiaan kepada para penghuni surga. Adapun nilai-nilai yang terkandung dalam ayat tentang anak-anak di surga yakni: untuk tetap meneguhkan keimanan pada setiap insan, sebagai motivasi agar terus berakhlak sesuai dengan ajaran Islam dengan berpegang teguh pada al-Qur'an dan al-Hadis. Selain itu, hal ini juga sebagai bukti untuk menegaskan kebenaran atas adanya kehidupan akhirat.

KATA PENGANTAR

لَرَحْمَنِ الرَّحِيمِ

Al amdulill h Rabb al- lam n. Puji Syukur selalu penulis panjatkan kehadirat Allah swt yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga skripsi yang berjudul “Pelayan Surga Di dalam Al-Qur'an” dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad *all All h 'alaihi wasallam* beserta keluarga dan para sahabatnya, dan umat-umat pengikut ajaran-ajarannya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberi motivasi, membimbing penulis dengan penuh kasih sayang, kesabaran sampai usainya skripsi ini. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, tidak lepas dari banyak kesalahan tetapi meski demikian semoga karya ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan penulis pribadi. Dengan penuh rasa syukur penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas semua limpahan rahmat yang telah dianugerahkan dan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menghantarkan kami kepada jalan kebaikan melalui ajaran-ajarannya.
2. Kedua Orang tuaku yang tiada henti-hentinya mendoakan dan memberikan motivasi dengan penuh kasih sayang dan kesabaran. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada beliau.

3. Kepada Abah Basith Ali Tamam, Ibu Nyai Hj. Karimah Indariyati. dan seluruh keluarga besar Pp Alfatich, Abah Munir Syafa'at, Ibu Nyai Hj. Barokah Nawawi, dan seluruh keluarga besar Pp Nurul Ummah putri yang selalu menjadi motivasi penulis.
4. Prof. Dr. Ahmad Minhaji, MA, Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Alim Roswantoro, MA, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Suanan Kalijaga Yogyakarta.
6. Dr. Abdul Mustaqim dan bapak Afdawaiza, S.Ag. M.Ag selaku ketua jurusan dan sekertaris Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Bapak Prof. Dr. Suryadi, MA, selaku pembimbing Akademik penulis mulai dari awal perkuliahan hingga penulis menyelesaikan proses belajar di jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Terimakasih bapak, yang telah memberikan nasihat dan semangat, semoga Allah senantiasa memberikan kasih sayang kepada bapak.
8. Bapak Dadi Nurhaedi, S.Ag. M.Si, selaku Pembimbing Skripsi penulis yang telah meluangkan waktu untuk membaca, mengoreksi dan membimbing penulis hingga penulis menyelesaikannya, Terimakasih banyak atas kesabaran dalam bimbingan serta motivasi dari bapak.
9. Seluruh dosen jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir khususnya, dan semua dosen Fakultas Ushuluddin yang telah mengajarkan banyak keilmuan yang sangat berarti bagi penulis. Dan tidak lupa kepada segenap Staf Tata

Usaha, karyawan Fakultas Ushuluddin, Staf perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, terima kasih atas kesabaran dan bantuannya, sehingga penulis berhasil hingga menyelesaikan Studi di UIN Sunan Kalijaga.

10. Seluruh staf anggota pengelola beasiswa BIDIKMISI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Seluruh guru-guru dari TK, MI Al-Karimi hingga MA Al-Fatich yang telah berjuang mendidik penulis.
12. Seluruh teman-teman angkatan TH 2011, Hikataha B, “Imas, mb daya, mb nurma, paman, bibik”, teman-teman KKN Legundi GK ‘83’, sahabat BM 2011, yang telah melukiskan indahnya arti persahabatan dan kekompakan berjuang.
13. Seluruh sahabat Nurul Ummah Putri Yogyakarta komplek Aisyah, Kamar A5 (Mbak Ofi, mbak Ahmed, mbak faza, Lutfi, Uci’, Hela, Ita, Mae, Bela, mbak Hani, mbak Usi, Sodimah) dan semuanya yang tidak dapat penulis sebut satu persatu. Juga kepada teman-teman Madin yang setia, teman-teman hadroh Azkiya’. yang telah memberikan semangat dan senyum manis kepada penulis saat penulis merasa kesepian.
14. Sahabat kosku, (Mbak Daya, Imas, Isma, Nina, Mbak Nurma, Eka, Neng Ifah, Mbak Oja, Mbak Ginjul, Nia,) yang telah membuka pintu kamarnya untuk memberikan kehangatan kepada penulis saat mengalami kejemuhan.

15. Sahabat kecilku (Zulia, Neng Asti, Wasi', Femi, Wahyu, Kamil, Wawan)

dan semua yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, yang memberikan warna dalam kehidupan tentang arti keindahan persahabatan.

16. Seluruh sahabat Al-Fatich angkatan 2009, saudara-saudaraku (mbak Afi,

mbak Yuyun, Leli, mbak Niswati, Paula, Caca, Cici, dek Usmi, Iin,)

teman-teman Al-Banjari (Neng Lia, dek Asruro, Muth, mbak Alfi alm.)

kakak-kakak (Cak ibad, gus e, kak Veri, kak Ludfi, kak Fauzi, Kakek,

Abu, si Bae), terimakasih atas torehan kasih sayang yang telah

memberikan kekuatan, kenangan dan kebahagiaan kepada penulis.

Semoga semua jasa yang telah dilakukan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik ataupun saran yang membangun sangat dibutuhkan penulis untuk kebaikan ke depannya, dan betapa pun kecilnya skripsi ini mudah-mudahan membawa manfaat dan berkah, baik di dunia dan di akhirat kelak. Amin.

Yogyakarta, 04 Juni 2015

Penulis

Shihhah Tsaniyah

11530129

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT KELAYAKAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xvi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Telaah Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan	16

BAB II : DESKRIPSI TENTANG AYAT ANAK-ANAK DI SURGA

(*GHILM N,WILD N*) DALAM AL-QURAN

A. Pengertian Anak-anak di Surga.....	18
B. Ayat Anak-anak di Surga (<i>Ghilm n, Wild n</i>).....	25

C. Klasifikasi Ayat Anak-anak di Surga Ditinjau dari Segi Makiyyah dan Madaniyyah	30
D. Munasabah Ayat Anak-anak di Surga.....	33
E. Asbabun Nuzul Ayat Anak-anak di Surga.....	41
F. Hadis tentang Anak-anak di Surga.....	49
BAB III : KONSEP ANAK-ANAK DI SURGA (<i>GHILM N,WILD N</i>)	
DALAM AL-QURAN	
A. Anak-anak di Surga Menurut Pandangan Mufasir.....	56
B. Keberadaan Anak-anak di Surga.....	67
1. Penciptaan Anak-anak di Surga	69
2. Sifat-sifat Anak-anak di Surga	73
3. Tugas Anak-anak di Surga	77
4. Perbedaan <i>Ghilm n</i> dan <i>Wild n</i>	88
5. Perbedaan dan Persamaan Anak-anak di Surga dengan Bidadari Surga	88
C. Nilai-nilai yang Terkandung dalam Ayat tentang Anak-anak di Surga.....	93
BAB IV: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran-saran	99
DAFTAR PUSTAKA	101
CURRICULUM VITAE.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Muslim manakah yang tidak menginginkan pahala berlimpah dan kehidupan kekal kelak di surga?. Kenikmatan dan keindahan surga banyak terekam di dalam al-Qur'an sebagai informasi dan telah sampai kepada umat manusia melalui utusan Allah yaitu Nabi Muhammad saw. Sebagaimana al-Qur'an diturunkan supaya menjadi sumber hidayah dan petunjuk, sumber syari'at dan hukum-hukum, yang wajib diikuti dan dijadikan pegangan oleh sekalian manusia dalam hidup dan kehidupannya.¹

Keistimewaan bertempat tinggal di dalam surga diberikan kepada orang-orang yang Allah janjikan dengan kriteria-kriteria yang Allah tentukan. Seperti dalam firman Allah:

إِنَّ اللَّهَ اشْتَرَى مِنَ الْمُؤْمِنِينَ أَنفُسَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ بِأَنَّ لَهُمُ الْجَنَّةَ
يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَيَقْتُلُونَ وَيُقْتَلُونَ وَعَدَ اللَّهُ عَلَيْهِ حَقًّا فِي التَّورَةِ
وَالْإِنْجِيلِ وَالْقُرْآنِ وَمَنْ أَوْفَى بِعَهْدِهِ مِنَ اللَّهِ فَاسْتَبْشِرُوا بِبَيْعِكُمُ الَّذِي
بَايَعْتُمْ بِهِ وَذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ (١١١)

Terjemah: Sesungguhnya Allah membeli dari orang-orang mukmin, baik diri maupun harta mereka dengan memberikan surga untuk mereka. Mereka berperang di jalan Allah sehingga mereka membunuh atau terbunuh, (sebagai) janji yang benar dari Allah di

¹ Miftah Faridl, Agus Syihabudin , *Al-Qur'an Sumber Hukum Islam yang Pertama*, (Bandung: Pustaka, 1989), hlm. 19.

dalam Taurat, Injil, dan Al-Qur'an. Dan siapakah yang lebih menepati janjinya selain Allah? Maka bergembiralah dengan jual beli yang telah kamu lakukan itu, dan demikian itulah kemenangan yang agung. (QS.Taubah(9): 111)

Melalui ayat di atas Allah menjanjikan surga sebagai alat untuk membeli jiwa dan harta orang-orang beriman. Apabila segolongan orang mengorbankan jiwa dan hartanya di jalan Allah, mereka berhak mendapatkan surga.² Kenikmatan surga yang paling tinggi dan dirasakan oleh ahli surga adalah saat mereka menyaksikan Allah secara langsung, dapat bermunajah dengan-Nya dan merasa damai dalam ridha-Nya,³ Allah swt telah berfirman dalam QS.Al-Qiyamah(75): 22-23.⁴

Di dalam al-Qur'an surga disebut *al-jannah*, artinya "taman", sebagai tempat tinggal orang-orang saleh di akhirat.⁵ Beberapa ayat al-Qur'an yang membahas mengenai surga di antaranya yaitu di surga terdapat taman-taman dan mata air yang terekam pada QS.Adz-Dzariyat(51): 15.⁶ Surga merupakan tempat yang aman dijelaskan dalam

² Abdul Qadir Ahmad 'Atha, *Surga di Mata Ahlussunnah*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hlm. 55.

³ Chairan A. Marzuki, *Qiamat Surga & Neraka*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1997), hlm. 184.

⁴ "Wajah (orang mukmin) pada hari itu berseri-seri. Kepada Tuhan yang mereka melihat."

⁵ Muhammad Abdul Halim , *Memahami Al-Qur'an dengan Metode Menafsirkan Al-Qur'an dengan Al-Qur'an*, (Bandung: Marja, 2012), hlm. 130.

⁶ "Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada di dalam taman-taman (surga) dan mata air,"

QS.Ad-Dukhan(44): 51-52,⁷ surga juga sebagai tempat tinggal yang abadi terdapat pada QS.Fathir(35): 34-35.⁸

Kemudian masih banyak lagi ayat-ayat al-Qur'an yang membicarakan topik serta berbagai sifat dan ciri kenikmatan surga, bahkan nama-nama bagi surga antara lain disebutkan bahwa surga itu *jannātul ma'wa* (taman tempat kembali), *dārul khūlūd* (negeri tempat abadi), *dārussalam* (tempat kedamaian) dan lain-lain. Di dalamnya terdapat angin sepoi-sepoi penuh kesenangan dan kegembiraan. Terdapat tumbuh-tumbuhan harum baunya, kenikmatan yang kekal, luasnya seluas bumi dan langit. Semua kenikmatan tersebut disiapkan bagi orang-orang yang bertakwa.⁹

Nabi Muhammad saw telah menjelaskan tentang surga, baik melalui hadis maupun hadis Qudsi (Firman Allah yang tidak disebutkan dalam al-Qur'an). Bahkan Nabi Muhammad saw bersumpah bahwa surga itu bagaikan cahaya yang berkilauan. Di dalam surga terdapat istana-istana kokoh, sungai mengalir terus-menerus, dan buah yang harum baunya. Selain itu adanya bidadarinya cantik jelita, penuh perhiasan,

⁷ “Sungguh, orang-orang yang bertakwa berada dalam tempat yang aman, (yaitu) didalam taman-taman dan mata air-mata air.”

⁸ “Dan mereka berkata, "Segala puji bagi Allah yang telah menghilangkan kesedihan dari kami. Sungguh, Tuhan kami benar-benar Maha Pengampun, Maha Mensyukuri. yang dengan karunia-Nya menempatkan kami dalam tempat yang kekal (surga); di dalamnya kami tidak merasa lelah dan tidak pula merasa lesu.”

⁹ Muhammad Ali al-Maliki al-Hasan , *Surga Persinggahan Abadi Hamba Ilahi*, (Bandung: Trigenda karya, 1993), hlm. 16.

kedudukannya yang tinggi dan kekal. Tempat tersebut adalah tempat penuh kedamaian dan indah mempesona.¹⁰ Demikianlah al-Qur'an menggambarkan keindahan-keindahan surga supaya manusia senantiasa beriman dan bertakwa kepada Allah yang Esa. Selain dari keindahan pemandangan surga, kenikmatan lainnya yaitu adanya kegembiraan dari anak-anak di surga.

Dalam al-Qur'an penyebutan "anak-anak di surga" memakai term kata *wildānun*,¹¹ dan *gilmānun*.¹² Kedua term tersebut ditafsirkan oleh para mufasir sebagai anak-anak yang berkeliling disekitar para penghuni surga, kemanapun para ahli surga melangkah maka disekitarnya dikelilingi oleh anak-anak tersebut. Sebagaimana dalam tafsir Ibnu Katsir, QS.Ath-Thur(52): 24,¹³ anak-anak muda tersebut seolah-olah mutiara yang halus dan tersimpan dalam keindahan, keelokan dan kebersihan mereka.¹⁴ Tetapi apakah pelayan tersebut secara langsung dapat dimaknai anak-anak layaknya anak-anak di dunia?, kemudian bagaimana makna dari ayat-ayat tentang anak-anak tersebut?.

¹⁰ Muhammad Ali al-Maliki al-Hasan , *Surga Persinggahan Abadi Hamba Ilahi*, hlm. 17.

¹¹ Di dalam Al-Qur'an yang secara khusus membahas tentang pelayan surga yaitu terdapat tiga ayat, dua diantaranya dengan menggunakan kosakata *wildānun mukholladūn* pada QS.Al-Waqi'ah(56): 17 dan QS.Al-Insan(76): 19.

¹² Satu ayat lainnya yaitu terdapat dalam QS.Ath-Thur(52):19, yang memakai kosakata *ghilmānun*.

¹³ "Dan di sekitar mereka ada anak-anak muda yang berkeliling untuk (melayani) mereka, seakan-akan mereka itu mutiara yang tersimpan."

¹⁴ Muhammad Nasib Rifa'i, *Kemudahan dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir, jilid 4 Surah Ash-Shaaffat s/d Surah An-Naas*, (Jakarta: Gema Insani, 2012), hlm. 364.

Selain itu peneliti melihat adanya fenomena yang berkembang di di masyarakat umum,¹⁵ mengenai pemahaman terhadap adanya anak-anak di surga. Pemahaman yang tumbuh dalam masyarakat adalah bahwa setiap putra-putri mereka yang meninggal dalam usia balita kelak akan menjadi bidadari dan bidadara yang menjemput dan menemani kedua orang tuanya di surga. Kematian putra putri mereka dianggap sebagai keberuntungan bagi kedua orang tuanya karena dapat menjadi tabungan amal yang akan mengangkat mereka ke surga.

Dari sini maka muncullah pertanyaan bagi peneliti apakah setiap anak yang meninggal di usia dini akan menjadi bidadari atau bidadara sebagaimana adanya *wildān* dan *ghilmān* di surga?. Bagaimanakah penjelasan tentang anak-anak di surga dalam al-Qur'an itu sendiri, sebagai kitab suci yang memberikan informasi tentang kehidupan surgawi?. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan kajian penelitian terhadap ayat anak-anak di surga untuk menggali informasi tentang makna istilah *wildān* dan *ghilmān* dalam al-Qur'an.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini terdapat permasalahan yang akan menjadi pokok penelitian, yaitu bagaimana konsep anak-anak di surga dalam al-Qur'an?

¹⁵ Yang dimaksud dengan masyarakat umum adalah masyarakat dalam konteks budaya Islam jawa tepatnya masyarakat yang selama ini mengelilingi kehidupan peneliti. (Di Desa Tebuwung-Dukun-Gresik)

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsep anak-anak di surga dalam al-Qur'an. Konsep tersebut meliputi makna, penciptaan, tugas dan nilai-nilai yang ada dibalik konsep ayat anak-anak di surga.

Adapun kegunaan dari penelitian ini, secara teoritis adalah untuk menambah khazanah keilmuan dan sumbangan pemikiran dalam bidang kajian ilmu Al-Qur'an dan tafsir, terutama kajian-kajian tematik. Secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi ataupun sumber pemahaman mengenai konsep anak-anak di surga dalam al-Qur'an.

D. Telaah Pustaka

Beberapa hasil penelitian para intelektual yang mengkaji tentang tema kehidupan di surga, bidadari surga maupun gambaran di akhirat lainnya dan tidak sedikit telah beredar terbitan hasil karyanya. Sesuai dengan objek kajian pada penelitian ini “anak-anak di surga (*wildān* dan *ghilmān*) dalam al-Qur'an” peneliti berupaya mengkaji ayat-ayat tersebut dengan menggunakan referensi yang dapat mendukung dalam kajian tersebut. Selain itu peneliti akan memaparkan adanya kajian penelitian sebelumnya mengenai tema yang terkait dengan penelitian ini. Hal tersebut dipaparkan dalam telaah pustaka sebagaimana berikut:

Pada kajian telaah pustaka terdapat beberapa karya, di antaranya sebuah karya yang ditulis oleh Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah berjudul *Surga*

yang Allah Janjikan diterjemahkan oleh Zainul Ma'arif. Di dalam karya tersebut dijelaskan tentang seputar kehidupan di surga kelak, baik gambaran fisik surga, terciptanya surga dan pendapat yang mengatakan sudah adanya surga saat ini. Dari kesekian tulisan Ibnu'l Qayyim merujuk pada ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis di dalamnya.¹⁶

Terdapat tema-tema yang membahas mengenai surga di dalam buku tersebut. Salah satu temanya, yakni terdapat pembahasan mengenai ayat yang sama dengan penelitian ini yaitu ayat-ayat tentang *wildān*, tepatnya dalam QS.Al-Insan: 19 dan QS.Al-Waqi'ah: 17. Dalam menjelaskan secara keseluruhan kedua ayat tersebut, bahwa adanya kenikmatan di surga dengan pelayanan yang disebut sebagai pelayan surga untuk melayani para penghuni surga sebagaimana yang terkandung dalam kedua ayat di atas. Dipaparkan pula tentang asal penciptaannya, sifat-sifatnya, dan bersumber dari ayat al-Qur'an maupun hadis-hadis.¹⁷ Perbedaan dari penelitian ini adalah terletak pada pemahaman makna mengenai term *wildān*, meski di dalamnya tidak secara tepat bagaimana makna *wildān* tetapi penjelasan dalam buku tersebut berdasarkan keseluruhan dari kedua ayat 19 dan 17 dalam surah Al-Insan dan al-Waqi'ah.

Selain itu dalam buku yang berjudul *Memahami Al-Qur'an dengan Metode Menafsirkan Al-Qur'an dengan Al-Qur'an* karya Muhammad

¹⁶ Ibnu'l Qayyim Al-Jauziyyah, *Surga yang Allah Janjikan*, (Jakarta: Qisthu Press, 2012), hlm. 21.

¹⁷ Ibnu'l Qayyim Al-Jauziyyah, *Surga yang Allah Janjikan*, hlm. 262-264.

Abdul Halim. Buku yang merupakan kajian tematis dan menggunakan pendekatan komparatif tersebut, secara garis besarnya membahas seputar pengantar umum tentang wahyu, kedudukan penting al-Qur'an dalam kehidupan kaum muslim.¹⁸ Termasuk di dalamnya terdapat tema mengenai surga menurut al-Qur'an dan tidak jauh berbeda dengan pembahasan pada penilitian ini yaitu membahas tentang rangkaian kenikmatan di surga. Dalam buku tersebut disebutkan bahwa di surga kelak para penghuni surga akan dilayani oleh pelayan-pelayan muda yang tampak bagaikan mutiara berkilauan, menawarkan minuman, makanan dan apapun yang diinginkan oleh penghuni surga.¹⁹ Karya di atas memiliki kesamaan dalam penelitian ini yakni membicarakan tentang adanya kenikmatan surga.

Sementara itu terdapat pula karya-karya skripsi membahas terkait dengan tema peneliti yakni tentang kajian pada ayat *ghilmān* dan *wildān*. Pertama, karya skripsi yang berjudul *Kehidupan Penduduk Surga di dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)* yang ditulis oleh Sibro Malisi Fathurrohman. Penelitian ini mendalami gambaran seluk beluk surga secara umum kemudian menjelaskan fasilitas kehidupan para penduduk surga dan gambaran kehidupan bermasyarakat para penduduk surga yang diterangkan dalam ayat-ayat al-Qur'an.²⁰

¹⁸ Muhammad Abdul Halim, *Memahami Al-Qur'an dengan Metode Menafsirkan Al-Qur'an dengan Al-Qur'an*, terj. Rofiq Suhud (Bandung: Marja, 2012), hlm. 10.

¹⁹ Muhammad Abdul Halim, *Memahami Al-Qur'an dengan Metode Menafsirkan Al-Qur'an dengan Al-Qur'an*, hlm. 135.

²⁰ Sibro Malisi Fathurrohman, *Kehidupan Penduduk Surga di dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014, hlm. ix.

Selanjutnya di dalam skripsi tersebut terdapat pembahasan mengenai sifat-sifat pelayan surga, pelayan disebutkan mempunyai salah satu sifat yakni *wildān* diartikan sebagai anak muda. Kemudian penciptaan pelayan surga secara global kemudian menjelaskan tugas dari pelayan surga. Bahwa di surga akan ada pelayan surga yang senantiasa setia untuk memberikan pelayanan kepada mereka, kapanpun dan di manapun mereka menginginkan, maka pelayan akan memberikan pelayanan secara maksimal.²¹ Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menjabarkan tentang kenikmatan surga. Perbedaannya terletak pada penjabaran makna term *wildān*, dalam hal ini peneliti tidak sama dalam mengindikasikan *wildān* sebagai seorang pelayan surga.

Kedua, karya skripsi berjudul *Bidadari dalam Prespektif Muhammad Ali Al-Sabuni (Studi Analisis atas Kitab Safwat Al-Tafāsīr)*. Penelitian ini tidak jauh berbeda dengan penelitian skripsi di atas, yakni sama-sama menjelaskan tentang salah satu kenikmatan surga, yang mana dalam skripsi oleh Muh. Ali Mutadlo fokus pada bidadari surga ‘*hūrīn* ‘*īn*’ dan menggunakan sumber rujukan satu tafsir secara utuh yakni dari mufasir al-*Sābūnī*.²² Kemudian dalam penelitian ini khusus membahas *wildān* dan *ghilmān* yang juga merupakan salah satu bukti adanya

²¹ Sibro Malisi Fathurrohman, *Kehidupan Penduduk Surga di dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)*, hlm. 146.

²² Muh. Ali Murtadlo, *Bidadari dalam Prespektif Muhammad Ali Al-Sabuni (Studi Analisis Atas Kitab Safwah Al-Tafāsīr)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta hlm. 77.

kenikmatan dalam kehidupan surga, menggunakan beberapa pendapat dari mufasir dan tidak fokus pada tafsir tertentu.

E. Kerangka Teori

Di dalam penelitian ini diperlukan sebuah rangkaian kerangka teori. Secara umum peran teori dalam penelitian adalah sebagai kerangka berpikir yang menentukan cara pandang atas fenomena-fenomena yang terjadi. Tanpa teori maka penelitian merupakan kumpulan data dan tidak mempunyai makna.²³ Kemudian dengan adanya teori tersebut maka dibutuhkan kerangka-kerangka untuk memfokuskan dan membatasi ruang gerak agar tidak terjadi penelitian yang samar-samar supaya dapat membuatnya lebih tepat dan bermakna.²⁴ Dalam hal ini peneliti akan menggunakan teori yang digagas oleh ‘Abd al-Hayy al-farmawi.

Al-Farmawi merumuskan tujuh langkah dalam penafsiran tematik sebagai berikut :

1. Memilih atau menetapkan masalah al-Qur'an yang akan dikaji secara *maudhu'i* (tematik).
2. Melacak dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang telah ditetapkan, ayat Makiyyah dan Madaniyyah.

²³ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 30.

²⁴ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Metode-metode Baru*, (jakarta: Universitas Indonesia, 1992), hlm. 36.

3. Menyusun ayat-ayat tersebut secara runtut menurut kronologi masa turunnya, disertai pengetahuan mengenai latar belakang turunnya ayat atau *asbāb al-nuzūl*.
4. Mengetahui korelasi (*munasabah*) ayat-ayat tersebut didalam masing-masing suratnya.
5. Menyusun tema bahasan didalam kerangka yang pas, sistematis, sempurna, dan utuh (*outline*).
6. Melengkapi pembahasan dan uraian dengan hadis bila dipandang perlu, sehingga pembahasan menjadi semakin sempurna dan semakin jelas.
7. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara tematik dan menyeluruh dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung pengertian serupa, mengkompromikan antara yang ‘āmm dengan yang *khāṣṣ*, antara yang *mutlaq* dengan yang *muqayyad*, mengsinkronkan ayat-ayat yang lahirnya tampak kontradiktif, menjelaskan ayat *nasikh* dan *mansukh*, sehingga semua ayat tersebut bertemu pada satu muara tanpa perbedaan dan kontradiksi atau tindakan pemaksaan terhadap sebagian ayat kepada makna-makna sebenarnya yang tidak tepat.²⁵

Kerangka teori tematik Al-Farmawi di atas digunakan peneliti untuk memudahkan dalam menyusun secara sistematis sesuai dengan penelitian tentang konsep pelayan surga.

²⁵ Abd Al-Hayy Al-Farmawi, *Metode Tafsir Mawdhu 'iy Suatu Pengantar*, terj. Suryan A. Jamrah, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1994), hlm. 45-46.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh, mengembangkan dan memverifikasi pengetahuan/teori.²⁶ Sebagai bagian dari penelitian ini yaitu menggunakan metode untuk memudahkan dalam menyusun secara sistematis. Kemudian metode yang digunakan adalah:

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan studi pustaka (*library research*) yaitu dengan memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data-data penelitian.²⁷ Kemudian menelusuri literatur yang ada serta menelaahnya.²⁸ Data-data yang diperoleh tersebut akan dipakai sebagai sumber rujukan yang terkait dengan tema penelitian ini.

2. Data dan sumber data

Dalam penyusunan penelitian ini penulis mengumpulkan data-data sebagai sumber rujukan. Terdapat dua macam sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primernya adalah al-Qur'an, sumber data sekunder guna memberikan data-data penunjang dari data primer tersebut adalah berupa kitab-kitab tafsir seperti *Kitab Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an* karya M. Quraish

²⁶ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 19.

²⁷ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 1.

²⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 93.

Shihab, *Tafsir Fī dzilālil Qur'an* karya Sayyid Quthb, kedua tafsir tersebut masuk dalam kategori tafsir kontemporer. Kemudian kitab *Tafsir Ruh al-Ma'ani fī tafsir Al-Qur'an 'Adzim wa al-sab'i al-Matsani* karya al-Alusi merupakan tafsir klasik yang memakai pendekatan sufistik.²⁹ Kitab *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azim* karya Ibnu Katsir dengan khas tafsir yang menggunakan pendekatan normatif-historis dan berbasis utama kepada hadis atau riwayah.³⁰ *Tafsir Al-Maraghi* karya Al-Maraghi, *Tafsir Jāmi' al-Bayān li Aḥkām Al-Qur'ān wal mubayyin limā taḍammanah min Al-Sunnah wa Āyil Furqān* karya Syaikh Imam Al-Qurthūbī dengan tafsirnya yang bercorak *fiqhī*.³¹ Kemudian digunakan sumber lain seperti kitab-kitab hadis, buku-buku, skripsi maupun jurnal, dan lain-lain.

3. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan serangkaian proses yang dilakukan sesuai dengan metode peneliti gunakan.³² Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode *dokumentasi*, yaitu data yang dikumpulkan bersumber dari dokumen, seperti: buku, jurnal, surat kabar,

²⁹ Dosen Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Studi Kitab Tafsir Kalsik-Tengah*, (Yogyakarta: TH-Press, 2010), hlm. 157.

³⁰ Dosen Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Studi Kitab Tafsir*, hlm. 138

³¹ Dosen Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Studi Kitab Tafsir*, hlm. 70.

³² Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 207.

majalah dan lain-lain.³³ Tentunya data-data tersebut mempunyai kaitan erat dengan kajian dalam tema penelitian ini.

Dalam proses pengumpulan data langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut. *Pertama*, menentukan tema pembahasan yaitu tema tentang konsep *wildānun* dan *ghilmānun* di dalam al-Qur'an. *Kedua*, mengumpulkan ayat-ayat tentang kedua term tersebut. Dalam upaya mengumpulkan ayat mengenai anak-anak di surga yaitu dengan menggunakan kitab *al-Mu'jam Mufahras li Alfāz al-Qur'ān al-Karīm* karya Muhammad Fū'ad 'Abd al-Bāqī. Ayat-ayat tersebut terdapat dalam QS.Al-Waqi'ah(56): 17, QS.Al-Insan(76): 19, QS.Ath-Thur(52): 24.

Ketiga, memaparkan penafsiran dari kitab-kitab tafsir dan *asbāb al-nuzūl* terkait dengan ayat tentang anak-anak di surga. Menginterpretasi terhadap ayat-ayat tentang pelayan surga dengan berpijak pada kitab-kitab tafsir dan *asbāb al-nuzūl*. *Kempat*, memetakan konsep term *wildānun* dan *ghilmānun* yaitu menjabarkan tema tentang anak-anak di surga secara sistematis sesuai dengan ayat-ayat dalam al-Qur'an.

4. Metode pengolahan dan analisis data

Pengolahan data dilakukan dengan cara *deskriptif-analitis* yang dimaksud mendeskripsikan yakni berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek apa adanya, tujuannya menggambarkan secara

³³ Etta Mamang Sangaji, Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta : Andi Offset, 2010) hlm. 48.

sistematis fakta, objek, karakteristik yang diteliti secara tepat.³⁴ Analisis data adalah meringkas data dalam bentuk yang mudah dipahami, sehingga hubungan antara problem penelitian dapat dipelajari dan diuji.³⁵ Dalam hal ini dideskripsikan tema pelayan surga, kemudian interpretasi dan selanjutnya data tersebut dianalisis.

Objek material dari penelitian ini yaitu ayat tentang anak-anak di surga dan objek formalnya adalah metode dan pendekatan dalam penelitian ini. Metode yang digunakan ialah metode dalam bentuk tafsir tematik. Metode tematik diterapkan untuk memahami ayat dalam al-Qur'an dengan difokuskan pada tema yang telah ditetapkan dengan mengkaji secara serius tentang ayat-ayat terkait dengan tema tersebut.³⁶

Menurut Abd Al-Hayy Al-Farmawi ada dua macam bentuk kajian tafsir tematik. *pertama*, tematik surat yaitu pembahasan mengenai satu surat secara menyeluruh dan utuh dengan menjelaskan maksudnya yang bersifat umum dan khusus. Menjelaskan korelasi antara berbagai masalah yang dikandungnya, sehingga surat itu tampak dalam bentuknya yang betul-betul utuh dan cermat. *Kedua*, kajian tematik yang menghimpun sejumlah ayat dari berbagai surat yang sama-sama membicarakan satu masalah tertentu, ayat-ayat tersebut disusun sedemikian rupa dan

³⁴ Etta Mamang Sangaji, Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, hlm. 24.

³⁵ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 120.

³⁶ Abdul Mustaqim, *Epistemologi Tafsir Kontemporer*, (Yogyakarta: Lkis Group, 2011) hlm. 167.

diletakkan di bawah satu tema bahasan dan selanjutnya ditafsirkan secara *maudhu'i*.³⁷

Sementara itu kajian bentuk tematik dalam penelitian ini adalah kajian tematik bentuk kedua yakni dengan menghimpun ayat-ayat al-Qur'an yang berhubungan dengan tema ayat anak-anak di surga yakni dengan menggunakan term *wildānun* dan *ghilmānun*. Merangkai pembahasan pada tema tersebut agar dapat dikaji secara mendalam. Selanjutnya pendekatan yang dipakai adalah pendekatan bahasa, pendekatan ini dipakai untuk menganalisa aspek-aspek kebahasaan guna mendapatkan maksud yang terkandung dari sebuah ayat dalam al-Qur'an.

G. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi empat bab. Diawali dengan bab satu yakni berisi pendahuluan yang mencakup beberapa bagian dan merupakan rancangan awal pada penelitian, di antaranya: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan terakhir yaitu sistematika pembahasan. Pada bab kedua dipaparkan mengenai deskripsi terhadap ayat tentang anak-anak di surga dalam al-Qur'an, kemudian menjabarkan ayat-ayat tersebut dan mengklasifikasikan ayat-ayat tersebut ditinjau dari segi *makkīyyah* dan *madāniyyah*. Berlanjut dengan penjabaran *munasabah* ayat-ayatnya kemudian menggali

³⁷ Abd Al-Hayy Al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i y Suatu Pengantar*, terj. Suryan A. Jamrah, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 35-36.

asbābun-nuzāl dari ayat mengenai anak-anak di surga. Kemudian ditambahkan dengan pemaparan hadis-hadis yang menjelaskan tentang anak-anak di surga.

Sementara itu pada bab ketiga membahas tema konsep anak-anak di surga (*wildānun* dan *ghilmānun*) dalam al-Qur'an, maka peneliti akan terlebih dahulu menjabarkan penafsiran dari ayat-ayat tersebut. Selanjutnya peneliti mencari sumber data mengenai adanya anak-anak khusus di surga, penciptaanya, ciri-ciri atau sifat-sifatnya dan tugas-tugas anak-anak tersebut. Setelah itu peneliti memaparkan perbedaan antara *wildānun* dan *ghilmānun*. Kemudian perbedaan dan persamaan antara anak-anak di surga dengan bidadari surga. Langkah akhir pada bab ketiga peneliti akan menjelaskan mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam ayat tentang anak-anak di surga.

Kemudian pada bab keempat, yakni penutup berisi hasil akhir kesimpulan dan saran penelitian, yang mana kesimpulan merupakan pokok dari penelitian berupa jawaban-jawaban atas pertanyaan yang tercantum dalam rumusan masalah pada bab pendahuluan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan, terdapat kesimpulan yang dijabarkan sebagai berikut:

Dalam kajian konsep ayat-ayat pelayan surga menggunakan term *wildānun* dan *ghilmānun*, menurut pendapat para mufassir kedua term tersebut digambarkan sebagai seorang pemuda yang memiliki sifat kekal dalam umurnya yakni ia akan tetap muda dan satu usia, tidak akan semakin tua dan berubah. Hanya keindahan yang tampak apabila memandangnya. Mereka juga diumpamakan sebagai mutiara yang tersimpan. Hal ini menunjukkan bahwa pelayan surga tersebut benar-benar telah terjaga dengan baik, kesuciannya serta keindahannya. Anak-anak di surga mempunyai tugas yang mulia. Mereka diciptakan khusus untuk mengelilingi, melayani para penghuni surga. Melayani dalam arti yaitu sifat keistimewaan yang dimiliki anak-anak tersebut berupa memberikan kebahagiaan kepada para penghuni surga. Mereka mengitari dengan tangkas dan cepat dalam mengantarkan hidangan makanan dan minuman atau apapun keinginan yang diinginkan oleh para penghuni surga yang dimuliakan Allah.

Terciptanya para pelayan surga bukan berasal dari anak-anak ataupun makhluk-makhluk dari dunia, melainkan ia diciptakan secara

khusus untuk mengelilingi penduduk surga secara khusus pula. Hal ini terbukti dalam term *ghilmānun* dalam QS.Ath-Thur(52): 24. Ayat tersebut tidak menyatakan *ghilmānuhūm*, agar tidak timbul kesan bahwa para anak-anak itu adalah mereka yang pernah ada sebelumnya dalam kehidupan di dunia.

Term *wildānun* dan *ghilmānun* mempunyai makna anak-anak muda, kemudian perbedaan di antara keduanya yaitu *wildānun* anak-anak muda yang masih dalam usia kecil. Sedangkan *ghilmānun* adalah seorang pemuda yang sudah memasuki usia pubertas. Akan tetapi bukan berarti anak-anak pemuda tersebut bertugas melayani syahwat dari para penghuni surga.

Nilai-nilai atau *ideal moral* yang terkandung di dalam ayat-ayat pelayan surga yakni: *Pertama*, untuk tetap meneguhkan keimanan pada setiap insan. *Kedua*, sebagai ayat-ayat motivasi agar senantiasa berakhhlak dan berbukti pekerti yang baik sesuai dengan ajaran Islam dengan berpegang pada al-Qur'an dan al-Hadis. *Ketiga*, ayat-ayat tersebut sebagai bukti kebenaran adanya hari kiamat, yaitu hari pembalasan terhadap seluruh manusia, bagi orang-orang beriman akan mendapatkan ganjaran kenikmatan surga dan bagi orang-orang yang durhaka akan menderita pedihnya siksa neraka.

Berdasarkan seluruh pemaparan mengenai konsep ayat-ayat pelayan surga, maka sebagai bentuk realisasi yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari adalah dengan cara terus menjaga iman

dan takwa. Berbuat sesuai dengan Akhlak yang baik yaitu dengan melakukan perbuatan-perbuatan yang dapat mendekatkan diri kepada Allah swt, misalnya dengan membayar zakat, beribadah dengan ikhlas. Kemudian berdzikir, istighfar memohon ampun kepada Allah, berbaik sangka kepada ketetapan Allah, ridha kepada ketentuan-Nya, berusaha dan berdo'a, bertawakal, yakin akan pertolongan Allah, dan berusaha berlatih agar menjadi pribadi baik, bersabar dan ikhlas melakukan segala perintah-Nya dan beramal sesuai sunnah yang disampaikan rasul-Nya. Tidak ada sesuatu pun yang sia-sia apabila manusia ta'at kepada perintah Allah dan Rasul-Nya, karena nikmat dari Allah tanpa memiliki batas.

B. Saran-saran

Setelah melalui proses penelitian terhadap ayat tentang anak-anak di surga dalam Al-Qur'an, penulis menyarankan beberapa hal bagi penelitian selanjutnya yaitu:

Pertama, Dari segi penjelasan mengenai makna anak-anak di surga dalam Al-Qur'an menurut ahli bahasa. Dalam hal ini peneliti belum mampu menjabarkan makna kata tersebut dengan maksimal.

Kedua, Uraian yang peneliti susun dalam tulisan ini masih belum sempurna. Ada kesempatan peneliti selanjutnya untuk menjabarkan lebih luas lagi dari tema-tema yang peneliti lakukan.

Ketiga, dari nilai-nilai yang terkandung di dalam ayat-ayat yang dikaji dan kontekstualisasi terhadap kehidupan sehari-hari,

peneliti hanya merangkum cakupan pembahasan secara umum. Hal tersebut dikarenakan peneliti tidak terfokus pada suatu permasalahan tertentu.

Demikianlah penelitian yang dapat dilakukan oleh penulis mengenai ayat tentang anak-anak di surga dalam al-Qur'an. Tentunya masih terdapat banyak kekurangan dari penelitian ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran sebagai evaluasi untuk penelitian ini dan penelitian selanjutnya. Besar harapan penulis agar penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan Islam, khususnya di bidang kajian kosa kata dalam Al-Qur'an. *Wa Allahu A'lam Bi Al-Sawwab.*

DAFTAR PUSTAKA

- 'Atha, Abdul Qadir Ahmad. *Surga di Mata Ahlussunnah*. Jakarta: Gema Insani Press. 1995.
- Abdullah, Mawardi. *Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.
- Abror, Indal. 'Al-Jāmi' Li Ahkam Al-Qur'an Wal Mubayyin Limā Taqāmmah Min al-Sunnah wa Ayil Furqān Karya Al-Qurtubi' dalam *Studi Kitab tafsir Klasik Tengah*. Yogyakarta: TH-Press. 2010.
- Ahmad, Abu Husain. *Al-maqāyīsu fī al-Lughoh*. Beirut-Lebanon. 1994.
- Al-A'zami. *Sejarah Teks Al-Qur'an dari Wahyu sampai Kompilasi, kajian perbandingan dengan perjanjian lama dan perjanjian baru*. Terj, Sohirin Solihin dkk. Jakarta: Gema Insani. 2014.
- Al-Ashfahani. Ar-Raghib. *Mu'jam Mufradat alfadh Al-Qur'an*. Beirut-Lebanon.
- Al-Baghdadi, Syihābuddin Mahmūd Ālūsi. *Tafsir Ruh al-Ma'ani fī tafsir Al-Qur'an 'Adzim wa al-sab'i al-Matsani*. Darūl Fikr: Beirut-Lebanon. 1987. Jilid 23
- *Tafsir Ruh al-Ma'ani fī tafsir Al-Qur'an 'Adzim wa al-sab'i al-Matsani*. jilid 27.
- Al-Bāqī, Muhammad Fū'ad 'Abd. *Mu'jam Mufahras li Alfāzī al-Qur'ān al-Karīm*. al-Qāhirah: Dār al-Hādiṣ. 1996
- Al-Farmawi, Abd Al-Hayy. *Metode Tafsir Mawdhu'iy Suatu Pengantar*, Terj. Suryan A. Jamrah. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 1994.
- Al-Ghazali, Imam. *Tafakur di balik Penciptaan Makhluk*.(ed) Tim Indiva Editor. Surabaya: Risalah Gusti. 1997.
- Ali, Muhammad. *Surga Persinggahan Abadi Hamba Ilahi*. Bandung: Trigenda Karya. 1993.
- Al-Jauziyyah, Ibnu'l Qayyim. *Surga yang Allah Janjikan*. Jakarta: Qisthu Press. 2012.
- Al-Maragi, Ahmad Mustafa. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*. Semarang: Toha Putra. 1989.
- *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*. jilid 27.

- *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*. jilid 29.
- Al-Qallas, Syaridah al-Ma'wasyaraji Ahmad. *Surga Yang Dijanjikan*. Solo: Pustaka Mantiq. 1991.
- Al-Qathan, Mudzakir AS Manna' Khalil. *Studi Ilmu-ilmu Qur'an*. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa. 2009.
- Al-Qurthubi, Syaikh Imam. *Tafsir Al-Qurthubi*. Terj. Ahmad Khatib, Dudi Rosyadi dkk. Jakarta: Pustaka Azzam. 2009.
- *Tafsir Al-Qurthubi*, jilid 15.
- *Tafsir Al-Qurthubi*, jilid 17.
- *Tafsir Al-Qurthubi*, jilid 19.
- Al-Zamakhsyārī. *Al-Kasisyāf 'An Haqā'iqi gawāmid al-Tanzil Wa 'Unūyil Aqāwil Fī Wujūhit Ta'wil*. Darūl kitab al-ī'lmiyah: Beirut-Lebanon.
- Amal, Taufik Adnan. *Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'an*. Tangerang Selatan: Pustaka Alvabet IKAPI. 2013.
- Ar-Rifa'i, Muhammad Nasib. *Kemudahan dari allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir, Surah Ash-Shaffat – an-nas*. Jakarta: Gema Insani. 2012. Jilid 4.
- Asma, Ummu. *Dasyatnya kekuatan Sabar*, Jakarta: Beanoor. 2010.
- As-salafi, Abdul Halim bin Muhammad Nashshar. Terj. Fajar Kurnianto. *Pesona Surga*. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i. 2010.
- As-Shalih, Subhi. *Membahas Ilmu-ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Firdaus. 2011.
- CD al-Maktabah Al-Syāmilah, Versi 2.07
- CD Lidwa Hadis 9 Imam Versi Berbahasa Indonesia, Global Islamic Software, 1997.
- Ditjen Bimas Katolik Departemen Agama Republik Indonesia. *Kitab Suci Perjanjian Baru*. jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia. 1975.
- Fathurrohman, Sibro Malisi. *Kehidupan Penduduk Surga di dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)*". Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2014.
- Halim, Abdul Muhammad. *Memahami Al-Qur'an dengan Metode Menafsirkan Al-Qur'an dengan Al-Qur'an*. Terj. Rafiq Suhud. Bandung: Marja. 2012.

- Huberman, A. Michael dkk. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Metode-Metode Baru*. jakarta: Universitas Indonesia. 1992.
- Kafabih, Agus Ahmad, dkk. *Al-Qur'an kita: Studi Ilmu Sejarah dan Tafsir Kalamullah*. Kediri: Lirboyo Press. 2011.
- Kasiram, Mohammad. *Metodologi Penelitian Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*. Malang: UIN-Maliki Press. 2010.
- Kurdi dkk. *Hermeneutika Al-Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: eLSAQ Press. 2010.
- Mandzur, Ibnu. *lisānul 'Arab*. Beirut: Lebanon. Dar Ehia Al-Tourath Al-Arabi.
- Marzuki, A. Choiran. *Qiamat Surga dan Neraka*. Yogyakarta: Mitra Pustaka 1997.
- Monib, Mohammad. *8 Pintu Surga*. Jakarta : Elex Media Komputindo. 2011.
- Mufrodi, Ali. *Islam di Kawasan Kebudayaan Arab*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu. 1997.
- Mukhtar, Naqiyah. *Ulumul Qur'an*. Purwokerto: STAIN Press. 2013.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Al-Munawwir Indonesia-Arab*. Surabaya: Pustaka Progressif. 2002.
- Murdodiningrat, K.R.M.T.H. *Kisah Teladan 25 Nabi dan Rasul dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- Mustaqim, Abdul. *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: Lkis Group. 2011.
- Nazir, Mohammad. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2013.
- Nurhaedi, Dadi. 'Tafsir Al-Qur'an Al-A'zīm karya Ibnu Kasīr' dalam *Studi Kitab tafsir Klasik Tengah*. Yogyakarta: TH-Press. 2010.
- Permadi K. *Iman dan Takwa Menurut Al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta. 1995.
- Pipes, Daniel. *Tentara Budak dan Islam Asal Muasal Sebuah Sistem Militer*. Terj. Sori Siregar Jakarta: Temprint. 1986.
- Purnomo, Mukhlisin. *Sejarah Kitab-kitab suci*. Yogyakarta: Forum. 2012.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta Timur: PT Balai Pustaka. 2011.

- Quthub Sayyid. *Tafsir fi Zhilalil Qur'an di bawah Naungan Al-Qur'an, Surah Qaaf- al-Haqqah* Jilid 11. Jakarta: Gema Insani. 2004.
- Rifa'i, Muhammad Nasib. *Kemudahan dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir, jilid 4 surah Ash-Shaaffat s/d Surah An-Naas*. Jakarta: Gema Insani. 2012.
- Rumidi, Sukandar. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2012.
- Shihab, M. Quraish. *Ensiklopedia Al-Qur'an: kajian kosakata*. Jakarta: Lentera Hati. 2007.
- *Kaidah Tafsir, Syarat, ketentuan dan aturan yang patut anda ketahui dalam memahami ayat-ayat Al-Qur'an*. Tangerang: lentera hati. 2013.
- *Tafsir Al-Misbah Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera shati. 2002. Volume 12.13.14
- Software CD Lidwa Hadis 9 Imam Versi Berbahasa Indonesia, Global Islamic Software Company, 1991-1997.
- Sopiah dkk. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset. 2010.
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama. 2012.
- Suma, Muhammad Amin. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Rajawali Press. 2013.
- Suprapto, bibit. Ensiklopedi Ulama Nusantara. Jakarta: Gelegar Media Indonesia. 2009.
- Suyuthi, Imam. *Studi Al-Qur'an Komprehensif*. Surakarta: Invida Pustaka. 2008.
- Syihabudin Agus dkk. *Al-Qur'an Sumber Hukum Islam yang Pertama*. Bandung: Pustaka. 1989.
- Tim Penyusun Manajemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2005.
- Zainuddin. *Ilmu Tauhid Lengkap*. Jakarta: Rineka Cipta. 1992.
- Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2008.
- Referensi dari Internet :

<http://alkitab.sabda.org/dictionary.php?word=Eden>. diakses tanggal 19 Mei 2015, pukul 16: 17.

http://id.wikipedia.org/wiki/Taman_Eden. diakses tanggal 19 Mei 2015, pukul 16:16.

<http://islamqa.info/ar/174691> di akses pada tanggal 23 Juni 2015, pukul 10:00.

<http://quran.ksu.edu.sa/tafseer/qortobi/sura76-aya19.html>. Di akses pada tanggal 23-juni-2015, pukul 10: 15

<https://plus.google.com/117426551923359762458/posts/RpBUBwxsMgH>. diakses pada tanggal 23- juni- 2015, pukul 10: 30

CURRICULUM VITAE

Nama : Shihhah Tsaniyah
TTL. : Gresik, 22 November 1991
Alamat Asal : Jln. Garuda, RT. 013 RW. 002 Tebuwung Dukun Gresik
Jawa Timur
Alamat Jogja : Jln. R. Ronggo, KG II/981 Prenggan Kotagede Yogyakarta
No. HP : 085732289614

Orang Tua

Ayah : Moh Sholeh
Ibu : Muzdalifah
Pekerjaan : Petani
Alamat : Jl. Garuda, RT. 013 RW. 002 Tebuwung, Kec. Dukun, Kab.
Gresik, Jawa Timur

Riwayat Pendidikan

SD : MI. Al-Karimi Tebuwung Dukun Gresik (2004)
SMP : MTs. Al-Karimi Tebuwung Dukun Gresik (2006)
SMA : MA Al-Fatich Tambak Osowilangun Surabaya (2009)
S-1 : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011)